

ABSTRAK

Akuntabilitas dan transparansi menjadi hal yang semakin berkembang di masyarakat masa kini sebagai bentuk kepedulian dan tuntutan atas haknya kepada pemerintah daerah. Sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi kepada publik, pemerintah daerah wajib membuat Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang disertai dengan pengungkapan. Kehadiran Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) mewajibkan adanya pengungkapan item-item tertentu dalam LKPD yang sesuai dengan SAP. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh karakteristik pemerintah, kompleksitas pemerintah, dan temuan audit terhadap tingkat pengungkapan LKPD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2010-2012.

Sampel penelitian sebanyak 35 LKPD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah setiap tahunnya. Total sampel ialah 105 LKPD dari 3 tahun pengamatan (2010, 2011, 2012). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan software E-views 7.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat variabel yang menggambarkan karakteristik pemerintah, hanya total aset yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD, sedangkan variabel lain berupa kekayaan daerah (PAD), tingkat ketergantungan, dan umur pemerintah daerah tidak berpengaruh signifikan. Sementara dari kompleksitas pemerintah, hanya variabel jumlah SKPD yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengungkapan, variabel ukuran legislatif terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan. Variabel temuan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan.

Kata Kunci: Karakteristik, Kompleksitas, Temuan Audit, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Standar Akuntansi Pemerintah, Tingkat Pengungkapan.